

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami, mencari makna dibalik data, untuk menemukan kebenaran. Penelitian kualitatif adalah prosedur penilainya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Sudarto, 1997:62).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa data datanya dinyatakan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau suatu proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode sistematika, dan dapat dipertanggungjawabkan (Handani Nawawi dan Mimi Martini, 1994: 174. Menurut (Krik dan Miler, 1986: 9) mendefenisikan bahwa penelitian kuantitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Hal tersebut mendefenisikan hal-hal yang relevan dengan makna baik dan beragamnya kepercayaan dalam minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna. Segala

sesuatu kegiatan yang baik jika tujuannya jelas begitu pula dengan penelitian kualitatif. Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini mencoba untuk memahami individu dari subjek yang sedang diteliti. Deskriptif adalah proses yang sedang berlangsung secara alamiah maka peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang ditemuinya secara langsung, terperinci dan mendalam penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati (Moleong, 1991 : 3).

C. Subyek Penelitian

Berdasarkan topik yang diteliti pada penelitian ini, maka yang menjadi kunci informasi adalah tokoh-tokoh adat dan beberapa masyarakat yang hendak akan diteliti di Desa Nggedhawe Kecamatan Aesesa.

D. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan di Desa Nggedhawe Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Oktober – 6 November 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap sesuai proses yang dikehendaki. Jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan partisipatif yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam suatu latar penelitian secara sistematis (Meolong, 2012: 26). Di samping itu, pengamatan digunakan juga terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendukung lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan yang mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.

Menurut (Nasution, 1992 : 72) pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk wawancara berupa wawancara berstruktur dan tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tidak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data berupa informasi yang diperoleh dari narasumber yang berkaitan dengan makna adat tradisi *Seo Jawa*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, foto-foto, literatur, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010 : 239)

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan harian, foto-foto yang diperoleh oleh narasumber yang berkaitan dengan makna adat *Seo Jawa* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nggedhawe Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

F. Teknik Analisis Data

Kata analysis berasal dari Greek, terdiri kata “ *Ana* dan *Lysis*” *Ana* artinya atas (*Above*), *Lysis* artinya memecahkan dan menghancurkan. Secara difinitif ialah : *Analysis is a proces of resolving data into it's constituent components to reveal its characteristic element and structur*(Ian Dey, 1995 : 30) agar dapat dianalisa maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur). Kemudian mengadukannya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.

Proses analysis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dari lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahulu, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian analisis data di lapangan model miles dan huberman yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesi pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai (Sugiyono, 2010: 336).

Tujuan utama analisis data dalam penelitian ialah mencari makna dibalik data, melalui subjek pelakunya. Maka dari itu, agar penelitian bisa menangkap pengakuan subjek pelaku secara objektif, maka penelitian harus terlibat dalam kehidupan subjek pelaku dan mengadakan *interview* mendalam.

Menurut miles dan Huberman sebagaimana dikutip (Sugiyono, 2010: 337) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas. Dalam analisis data yaitu data *Reduction* (Reduksi data), data *Display* (Penyajian data), *Conclusion drawing verivication* (Kesimpulan atau Verifikasi).

Masing- masing siklus analisis data ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Menurut data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh penelitian secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data merupakan data yang sangat rumit dan juga sering ditemui data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Maka dengan kondisi seperti ini, penelitian perlu menyederhanakan lagi dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

b. Penyajian data

Setelah penyajian, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilingkungan secara bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa

yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010:341).

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan. Dikarenakan data masih bersifat naratif sehingga perlu dilakukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti dengan makna yang terkandung dalam penelitian tersebut.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan guna menghindari ketidakvalid data yang diperoleh. Maka untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kebenaran informasi melalui waktu dan cara dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.